

## PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM KULIT DAN KELAMIN RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Pekanbaru,

April 2024

Ditetapkan,

## DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD **PROVINSI RIAU**

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

## **TOKSIK EPIDERMAL NEKROLISIS (L 51.2)** 1. Pengertian Penyakit berat dengan gejala kulit yang terpenting adalah epidermolisis generelisata dapat disertai kelainan pada selaput lendir di orifisum dan mata BSA >30% 2. Anamnesis Timbul lepuh-lepuh pada kulit, mata, mulut dan kemaluan. 1. 2. Lepuh dapat pecah meninggalkan daerah terkelupas yang luas. 3. Disertai rasa nyeri.

Pemeriksaan Fisik 1. Keadaan umum : buruk

4.

- 2. Kelainan dermatologik : (TRIAS)
  - Kulit :vesikula, bula,erosi, krusta dan purpura.

Kelaianan ini dapat didahului oleh penyakit infeksi dan allergi.

- Mukosa /orifisium: erosi, krusta
- Mata:konjungtiva hiperemi,secret(+).
- 3. Nikolskly (+)
- 1. Sesuai anamnesis Kriteria Diagnosis
  - Sesuai pemeriksaan fisik
- 5. Diagnosis Kerja Toksik Epidermal Nekrolisis
- Diagnosis Banding 1. Toksik Epidermal Nekrolisis
  - 2. Sindrom steven Johnson
  - 3. Dermatitis kontak iritan
- 7. Pemeriksaan 1. Darah lengkap, hitung jenis, fungsi ginjal, fungsi hati, elektrolit, Penunjang AGDA, albumin, kultur dan resistensi test, KGD
  - 2. Histopatologi
- 8. Terapi a. Metilprednisolon 2-4 mg/kg berat badan atau Injeksi Dexametason 4-6 mg/kg berat badan b. Ceftriaxon 20-40mg/kg berat badan atau Gentamicin 3-5mg/kg berat badan atau disesuaikan
  - dengan hasil kultur dan sensitiviti test c. Ranitidin 50 mg atau Omeprazole 30mg

	2. Cairan RL atau 2A infus
	3. Obat - Cetirizin 10 mg/kg atau CTM 2x4mg
	oral - Eritromisin 10mg/kg berat badan
	- Metilprednisolon 0,5-1mg/kg berat badan (tapering off)
	- VIP albumin 3x2 kapsul
	- Ranitidin 2x 150mg
	4. Topical - Lesi basah kompres terbuka NaCl 0,9% atau tulle
	- Lesi kulit kering diberikan vaselin album dicampur
	asam fusidat dan atau tanpa desoximetason cream
	- Lesi bibir dapat diberikan triamcinolon acetonide
	oralbase dengan/tanpa borax gliserin
9. Edukasi	Mencegah faktor pencetus seperti alergi atau infeksi.
10. Prognosis	Ad vitam : malam
	Ad sanationam : bonam
	Ad fungsionam : dubia
11. Tingkat Evidens	IV
12. Tingkat	C
Rekomendasi	
13. Penelaah Kritis	Dr. dr. Endang Herliyanti Darmani, SpKK, FINSDV
	2. dr. Sukasihati, SpKK
	3. dr. T. Sy. Dessi Indah Sari As., M.Ked(KK), SpKK
	4. dr. Yuni Eka Anggraini, M.Med.Ed., MSc., SpKK
14. Indikator Medis	80% Penderita keluhan subyektifnya berkurang setelah pengobatan
	2. 80% penderita tidak mengalami kekambuhan setelah
	pengobatan selesai.
15. Kepustakaan	1. Djuanda A, Hamzah M Nekrolisis epidermal toksis dalam
	Djuanda A : Ilmu Penaykit Kulit dan Kelamin Jakarta .Balai